

PENERAPAN TRANSFORMASI MEDIA ILUSTRASI KARTU POS KARYA IMAM ZAKARIA PADA PROSES PEMBELAJARAN ILUSTRASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA YOGYAKARTA

BT. Dewobroto¹, Septi Asri Finanda², Insanul Qisti Barriyah³
Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
dewobroto@ustjogja.ac.id

ABSTRAK

Karya-karya ilustrasi cat air Imam Zakaria memiliki daya tarik dengan sket cat air cepat dengan mengamati objek secara langsung memberikan berbagai sudut pandang dalam mencitrakan objek. Keberagaman festival diangkat oleh posnesia dengan menghadirkan karya ilustrasi teknik cat air. Citra festival yang beragam dipindahkan ke dalam media kartu pos oleh Imam Zakaria dengan penyederhanaan visual tetap mempertahankan identitas khas festival. Implementasi konsep 3N Ki Hadjar Dewantara yaitu *Niteni*, *Nirokke*, dan *Nambahi* berperan penting dalam proses pembelajaran mata kuliah ilustrasi pada Program Studi pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (PSR FKIP UST) Yogyakarta. Khususnya, ketika menerapkan transformasi karya-karya Imam Zakaria kedalam proses pembelajaran ilustrasi.

Kata kunci: penerapan, transformasi, media, pembelajaran, ilustrasi.

Imam Zakaria's watercolor illustration works have an appeal with fast watercolor sketches by observing objects directly giving various points of view in imaging objects directly giving various points of view in imaging objects. The diversity of the festival was raised by Posnesia by presenting works of watercolor illustration techniques. The image of the various festivals was transferred to postcard media by Imam Zakaria with visual simplification while maintaining the festival's distinctive identity. The implementation of the 3N Ki hadjar Dewantara concept namely, Niteni, Nirokke, and Nambahi played an important role in the learning process of illustrated courses in the Fine Arts Education Study Program of the Teaching and Education Faculty of Sarjanawiyata Tamansiswa University (PSR FKIP UST) Yogyakarta. Specifically, when implementing the transformation of Imam Zakaria's works into the illustration learning process.

Keywords: application, transformation, media, learning, illustration.

PENDAHULUAN

Festival seni semakin marak diadakan oleh pemerintah daerah di Indonesia dalam memperkenalkan potensi atau keunikan masing-masing daerah, diantaranya Festival Anak Krakatau, Festival Kesenian

Yogyakarta, Pesta Kesenian Bali dan sebagainya. Festival digunakan untuk menarik minat wisatawan domestik dan mancanegara. Potensi daerah yang ditampilkan terdiri dari potensi sejarah, kuliner, kerajinan, dan kesenian.

Masyarakat memanfaatkan festival tersebut untuk memperoleh pendapatan dengan menjual *souvenir* khas festival sebagai kebanggaan bagi pengunjung yang telah hadir di tengah-tengah festival. *Souvenir* menjadi salah satu media komunikasi bagi penyelenggara festival dalam mempublikasikan kepada masyarakat. Media tersebut tidak secara langsung dipublikasikan oleh penyelenggara festival, akan tetapi memanfaatkan keaktifan masyarakat dalam menyampaikan informasi melalui media-media yang dapat dihadirkan secara langsung tanpa melalui perantara layar digital.

Kantor pos sebagai salah satu tempat pendistribusian media memanfaatkan *merchandise* sebagai daya tarik yang bersifat kolektif, seperti perangko, dan kartu pos (*postcard*). Karya seni berupa ilustrasi banyak ditemui di perangko dan kartu pos dengan identitas khas Indonesia. Posnesia menjembatani antara kantor pos dan *illustrator*. Salah satu *illustrator* yang direkrut oleh posnesia adalah Imam Zakaria yang sudah dikenal melalui akun instagram @kamisketsa. Kamisketsa menampilkan karya ilustrasi dengan teknik cat air yang menampilkan objek kuliner, kesenian, hingga arsitektur.

Karya-karya ilustrasi cat air Imam Zakaria memiliki daya tarik dengan sket cat air cepat dengan mengamati objek secara langsung memberikan berbagai sudut pandang dalam mencitrakan objek. Keberagaman festival diangkat oleh posnesia dengan menghadirkan karya ilustrasi teknik cat air. Citra festival yang beragam dipindahkan ke dalam media kartu pos oleh Imam Zakaria dengan penyederhanaan visual tetap mempertahankan identitas khas festival.

Konsep 3N Ki Hadjar Dewantara yaitu *Niteni*, *Neroke*, *Nambahi* berperan penting dalam proses pembelajaran mata kuliah ilustrasi pada Program Studi pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Sarjanawiyata Tamansiswa (PSR FKIP UST) Yogyakarta.

METODE

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung dari Mei-September 2019. Adapun lokasi penelitian di Studio Imam Zakaria.

B. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan data berupa desain kartu pos karya ilustrasi cat air Imam Zakaria sesuai dengan sifat data tersebut berupa kata-kata, gambar, bukan angka. Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan desain kartu pos karya ilustrasi cat air Imam Zakaria dengan pendekatan kritik seni mendeskripsikan objek dengan sekian data.

Fokus permasalahan di titik beratkan pada unsur-unsur visual dalam desain poster berupa: jenis huruf (*typography*), judul utama (*headline*), teks informasi (*body copy*), alamat perusahaan (*mandatories*), tata letak (*layout*), logo, slogan, ilustrasi, dan warna yang terdapat dalam desain kartu pos karya ilustrasi cat air Imam Zakaria.

Analisis formal yang dimaksud adalah menjelaskan kualitas huruf (*typography*) yang ada pada desain kartu pos karya ilustrasi cat air Imam Zakaria. Judul utama (*headline*), teks informasi (*body copy*), maupun alamat perusahaan (*mandatories*), menjelaskan kualitas tata letak (*layout*) dilihat dari sudut teori komposisi, kualitas logo dari sudut keterbacaan, slogan, ilustrasi, warna. Analisis formal dapat dimulai dari ide konsep atau gagasan hingga proses perancangan kreatif suatu desain kartu pos.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitiannya adalah karya Imam Zakaria, sedangkan yang menjadi obyek material adalah penerapan transformasi media ilustrasi kartu pos. Sedangkan objek formal adalah konsep,

ide-ide perancangan, dan proses perancangan serta unsur-unsur visual dalam desain kartu pos: jenis huruf (*typography*), judul utama (*headline*), teks informasi (*body copy*), alamat perusahaan (*mandatories*), tata letak (*layout*), logo, slogan, ilustrasi, dan warna yang terdapat dalam desain kartu pos karya ilustrasi cat air Imam Zakaria.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh suatu penelitian yang diinginkan, peneliti menggunakan dua macam teknik pengumpulan data antara lain:

1. Kepustakaan
2. Observasi
3. Metode wawancara (*interview*)
 - a. Pra Wawancara
 - b. Wawancara Penelitian
4. Dokumentasi

E. Instrumen Penelitian

Ketika pengumpulan data melalui:

1. Kepustakaan, maka instrumen yang digunakan adalah buku referensi/jurnal/artikel ilmiah dan webtoografi.
2. Observasi, maka instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi dan catatan.
3. Wawancara, maka instrumen yang digunakan adalah lembar pertanyaan (*questioner*). Wawancara yang sudah disusun secara tertulis sesuai masalah yang kemudian digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi.
4. Dokumentasi, maka diperlukan alat bantu kamera, *tape recorder*, *laptop*, dokumen yang diperlukan adalah karya-karya ilustrasi *postcard*, album foto, katalog dan sebagainya.

F. Langkah-langkah Analisis Penelitian

1. Mengumpulkan data berupa hasil dari wawancara dengan *illustrator* Imam Zakaria dan data gambar berupa desain kartu pos karya ilustrasi cat air Imam Zakaria dari hasil penelitian serta

melihat melalui webtoografi dan referensi buku yang mendukung untuk kemudian mengklasifikasikan data, direduksi dan diklasifikasi.

2. Kemudian data dianalisis dengan teknik triangulasi (membandingkan antara hasil wawancara dan dengan hasil penelaahan dokumentasi berupa desain kartu pos karya ilustrasi cat air Imam Zakaria guna memperoleh informasi atau data yang benar-benar sama serta didukung dengan adanya pihak lain (ahli) yang dianggap berpengalaman di bidang desain kartu pos yang diharapkan dapat memberi informasi yang mendukung untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dilakukan guna mencapai tujuan yang akan dicapai yaitu mengetahui tahapan teknis pembuatan ilustrasi kartu pos karya Imam Zakaria. Data dari penelitian ini terdiri dari data primer yang berupa ilustrasi kartu pos karya Imam Zakaria dan hasil wawancara dengan ilustrator Imam Zakaria, kemudian data sekunder merupakan data yang diperoleh dari *webtoografi* dan beberapa *literature*.

Sebelum masuk pada tahap analisis untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, terlebih dahulu melihat objek yang akan di analisis yaitu ilustrasi kartu pos karya Imam Zakaria. Kemudian mendeskripsikan proses transformasi media untuk mengetahui strategi perancangan ilustrasi kartu pos karya Imam Zakaria.

A. Profil Imam Zakaria

Imam Zakaria fokus menekuni ilustrasi sejak kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2008-2014. Ada komunitas komik di SMK Imam Zakaria tertarik ilustrasi, saat itu bernama SMTI teknologi industri, kimia industri. Setelah lulus menggarap buku tahunan, sejak kuliah bekerja di Apartur Indonesia sebagai

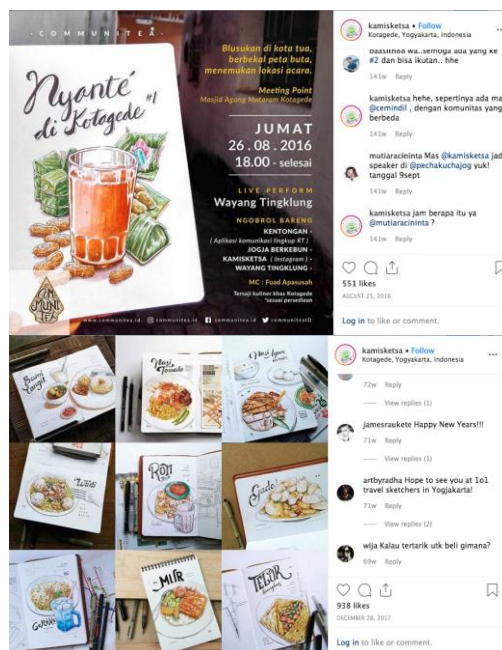
desainer grafis selama 4 tahun (2014-2018). Lalu setelah dari Apartur Indonesia di Syafaat Marcom sebagai *art director*. Asli kotagede lahir tahun 1987, lulus SMK bekerja di Tangerang sebelum ke ISI Yogyakarta. Laboratorium pabrik cat, ilmu SMK terpakai disana, masuk pabrik ikatan dinas 2 tahun baru melanjutkan kuliah di ISI Yogyakarta. Anak pertama dari 2 bersaudara.

Mata kuliah gambar bentuk, ilustrasi, komik mendukung Imam Zakaria untuk fokus ilustrasi. Kuliah biaya sendiri dengan menerapkan ilmu bisnis membuat *jelly* dan usaha distro desain kaos bersama teman. Pada tahun 2009 *freelance* desain kaos fokus ke ilustrasi diajak Edi Jatmiko diberikan *project* ilustrasi buku dengan teknik cat air. Ilustrasi anak-anak Tony Wolf hewan-hewan dengan teknik cat air.

Mengawali cat poster dengan teknik blok, lalu ke cat air pada awalnya Imam Zakaria mengalami kesulitan. Ketika mata kuliah ilustrasi menggunakan teknik cat air, Imam Zakaria belajar lebih. Ada pesanan karikatur lalu diterapkan, namun karikatur sampai sekarang sudah tidak lagi. *Freelance* sejak kuliah desain kaos, *vector* mengikuti *trend* saat itu monster lalu, budaya Indonesia dikawinkan dengan gaya ilustrasi *manga (chibi)*. Hanya dari teman ke teman, ilustrasi digital ke manual.

Posnesia ada permintaan budaya Indonesia untuk filateli tukar menukar ke luar negeri. Cat air di rumah masih terus ditekuni hingga kini. Imam ingin membuat buku tentang kuliner di Yogyakarta. Melalui kamisketsa terinspirasi dari *Tokyo on Food*, orang Prancis yang tinggal di Jepang. Diniati 1 minggu 1 gambar, *spot* yang ada di Kotagede, bangunan kurang menarik bagi Imam Zakaria, berawal dari sarapan, gambar pedagang terus makanannya, ternyata mengaasyikan. Pagi-pagi banyak yang menjual makanan, 1 minggu sekali gambar makanan di Kotagede sejak 2015. Sekarang terlambat, sesekali, berkembang tidak hanya di Kotagede, Imam pergi kemana lalu gambar,

judul buku rencana “Kuliner Jogja”, isi buku ilustrasi dan cerita belum terealisasi hingga saat ini gambar terus, teknik cat air dan poster beda-beda.



Ilustrasi karya Imam Zakaria mengenai salah satu kuliner Kotagede 2016 & 2017. Sumber foto: Dokumentasi Instagram @kamisketsa Imam Zakaria, diunduh 2 Oktober 2019.

Objek ada dari foto yang diambil sendiri, ada yang digambar langsung di lokasi, diajak teman-teman lalu gambar. Karya asli tidak diberikan yang diberi *soft file* ke Posnesia. *Merchandise*, label makanan (tidak terlalu banyak). Ada yang memesan untuk menu makanan *modern*, Imam karya ilustrasinya. Ilustrasi untuk café menu makanan, ada yang gambar mural es teller 77 di Jogja City Mall. *Softfile* untuk outlet es teller 77 yang lainnya. Ada yang *request workshop* untuk belajar cat air sama dengan Imam melalui akademi berbagi *sharing* komunitas. Kerjasama sama tempat makan sekitar 15 orang hanya beberapa jam, kebanyakan sudah bisa dan yang penasaran saja yang ikut. Imam memberikan tips-tips, baru-baru ini dilakukan pada hari Sabtu, 3 Agustus 2019 di salah satu Café yang berlokasi di Klapa Gading Jakarta. Kopi dan *cake* restoran

produk yang dimakan, mendatangkan peserta untuk makan ditempat. *Urban sketch* Imam tidak mengikuti.

Tips-tips dari Imam Zakaria dalam membuat ilustrasi diantaranya: tahu alat-alat dan bahan, objek-objek, *angle* yang bagus untuk gambar, *step by step* pensil di *drawing pen* dulu lalu di cat air, dihadapkan objek, memberikan masukkan ke *layout* dan jenis huruf (*typography*), judul utama (*headline*) makanan akan ditempatkan dimana. Imam Zakaria kurang percaya diri untuk membuka kelas khusus ilustrasi teknik cat air, komunitas ilustrasi sangat banyak di Yogyakarta. Salah satunya Indonesia *Sketcher* yang didominasi arsitektur. Penggunaan cat air dengan harga yang semakin mahal terkadang semakin bagus juga hasilnya. Awal kuliah Imam Zakaria menggunakan cat air osama harga Rp. 20.000,-

Membuat sketsa sembari jalan-jalan sejak menggunakan koi, salah satu merek cat air yang sudah ada tube persediaan air dalam kuas, dilihat dari segi ekspresi yang dihasilkan sangatlah berbeda, lebih praktis. Perbedaannya terletak pada garis yang dihasilkan, Imam Zakaria beberapa hari terakhir ini ada ilustrasi yang akan dibuat untuk acara publikasi di Philadelphia melalui *email*. Ilustrasi kampung Indonesia di Philadelphia secara manual, menggunakan ukuran kertas kwarto/A4 lalu di *scan* dan di alih wahana ke digital. Ada usulan saran dari teman-teman untuk pameran tunggal plus *launching* buku. Terikat pada ilustrasi, ketika gambar itu diterjemahkan kecuali sudah dimuat di surat kabar dan sebagainya. Kuliner kebudayaan di Indonesia *by request* menjadi fokus Imam Zakaria. Membuat ilustrasi dengan area yang lebih besar, Imam Zakaria membuat mural di Jogja National Museum. Imam Zakaria belum pernah meraih prestasi hingga saat ini. Pernah konsisten membuat tokoh, tidak tertarik dengan komik. Pernah menjadi Juri gambar anak-anak sering diminta pas kuliah ngajar guru ekstrakurikuler di Taman Kanak-kanak.

Pernah menerima pesanan dari restoran Gisele, salah satu artis Indonesia bernama Mamain id pada tahun 2017-2018. Buku ilustrasi kuliner Yogyakarta literasi nasional Kemdikbud. Kerjasama Sleman di ISI Yogyakarta mengikuti sayembara pada tahun 2016. Lalu usaha bakpia rasa pisang coklat. Cover buku tentang budidaya walet 2018. 2019 *request event* lalu Imam Zakaria cari referensi lagi. Awalnya karena unggah hari kamis maka diberi nama kamisketsa, Kampung Celenan RT 9 RW 2 Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta.



608 likes
kamisketsa Kamisketsa's artworks in gastronomic exhibition at @museo_marca_cacabelos with awesome culinary artists there. Thanks @silviablancoglesias for a chance! #kamisketsa
July 5, 2018



608 likes
kamisketsa Kamisketsa's artworks in gastronomic exhibition at @museo_marca_cacabelos with awesome culinary artists there. Thanks @silviablancoglesias for a chance! #kamisketsa
July 5, 2018



Ilustrasi karya Imam Zakaria mengenai salah satu kuliner Kotagede dipamerkan di Museo Arqueologico de Cacabelos Spanyol tahun 2018.

Sumber foto: Dokumentasi Instagram @kamisketsa Imam Zakaria, diunduh 2 Oktober 2019.

B. Proses Transformasi Media Ilustrasi Kartu Pos Imam Zakaria

Ada beberapa tahapan proses transformasi media ilustrasi kartu pos karya Imam Zakaria diantaranya:

1. Mengamati objek yang akan dibuat secara langsung di lapangan, memotret maupun dari internet.

2. Membuat sketsa manual menggunakan pensil untuk memperoleh komposisi yang diinginkan.
3. Membuat ilustrasi menggunakan teknik cat air dan drawing pen.
4. Memotret/scan hasil gambar manual.
5. Mengatur kekontrasan dan ketajaman gambar melalui software editing foto.
6. Mengatur tata letak dan proporsi ukuran teks (tipografi) penjelas ilustrasi.
7. Menyimpan hasil karya ilustrasi secara digital dengan format data sesuai dengan kebutuhan pengaplikasian ilustrasi pada media kartu pos.

C. Karya-Karya Ilustrasi Kartu Pos



Ilustrasi karya Imam Zakaria mengenai kebudayaan Indonesia pada kartu pos Posnesia tahun 2018. Sumber foto: Dokumentasi Instagram @kamisketsa Imam Zakaria, diunduh 2 Oktober 2019.

D. Penerapan Proses Pembelajaran Ilustrasi (3N) dan Hasil Karya Mahasiswa

Setelah melihat ilustrasi karya Imam Zakaria diharapkan memberi referensi untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Yogyakarta pada mata kuliah ilustrasi dasar.



Ilustrasi karya Ruhul Amin mahasiswa PSR FKIP UST Yogyakarta mata kuliah ilustrasi dasar tahun 2019. Sumber foto: Dokumentasi Tim Peneliti, 2019.



Ilustrasi karya M. Irfan mahasiswa PSR FKIP UST Yogyakarta mata kuliah ilustrasi dasar tahun 2018. Sumber foto: Dokumentasi Tim Peneliti, 2019.

No.	NIM	Nama Mahasiswa
1	2018003006	Ruhul Amin
2	2018003013	Merryana D P
3	2017003055	M. Irfan
4	2015003051	Christian Cahya Nugraha

Beberapa teknik cat air dalam membuat karya ilustrasi yang digunakan pada mata kuliah ilustrasi dasar diantaranya:

1. *Wet on dry* (kuas basah, kertas kering)
2. *Wet on wet* (kuas dan kertas basah)
3. *Dry on dry* (kuas dan kertas kering)
3. *Dry on wet* (kuas kering dan kertas basah)
4. *Flat wash*
5. *Graded wash* (bertingkat)
6. *Varigated* (kombinasi warna)

Berbagai teknik cat air dalam karya ilustrasi dapat diterapkan salah satu maupun secara kombinasi beberapa teknik untuk memperoleh karya ilustrasi yang inovatif.

KESIMPULAN/SIMPULAN

Kesimpulan sementara adalah dengan konsep 3N, *Niteni*, *Nirokke*, dan *Nambahi* maka transformasi media ilustrasi kartu pos Imam Zakaria dapat dijadikan dan diserap oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran ilustrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, N. 2008. *Kritik Seni Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Komaruddin, dan Yooke Tjuparmah S. 2002. *Kamus Istilah Karya Tulis*

Ilmiah (edisi 1, cetakan kedua).
Jakarta: Bumi Aksara.

Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Mamannoor, 2002. *Wacana Kritik Seni Rupa di Indonesia*. Bandung: Nuansa.

Masri, Andry. 2010. *Strategi Visual Bermain Dengan Formalistik dan Semiotik Untuk Menghasilkan Kualitas Visual Dalam Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.

Safanayong, Yongky. 2006. *Desain Komunikasi Visual Terpadu*. Jakarta: Arte Intermedia.

Sanyoto, Ebdi Sadjiman. 2010. *Dasar-dasar Tata Rupa dan Desain (Nirmana)*. Yogyakarta: CV. Arti Bumi Intaran.

Sanyoto, Ebdi Sadjiman. 2009. *NIRMANA Elemen-elemen Seni dan Desain*, edisi kedua. Yogyakarta: Jalasutra.

Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: KANISIUS.

Tinarbuko, Sumbo. 2003. "Semiotika Analisis Tanda Pada Karya Desain Komunikasi Visual". *Jurnal NIRMANA Desain Komunikasi Visual*. Universitas Kristen Petra. Surabaya.

Webtografi:

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, diakses pada tanggal 20 Mei 2019.

<https://www.instagram.com/kamisketsa/>, diakses pada tanggal 20 Mei 2019.
